

PENGARUH STRATEGI BISNIS, KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU UMKM TERHADAP KINERJA UMKM BIDANG KULINER DI KABUPATEN PURBALINGGA

Muttaqin Abdillah

Dona Primasari

Rini Widianingsih

Universitas Jenderal Soedirman

abdillahmuttaqin23@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of business strategy variables, managerial abilities and accounting knowledge of SME actors on the performance of SMEs in the culinary field in Purbalingga Regency. This study uses primary data, with the SME population in the culinary field in Purbalingga district. The method used to determine the sample of the study was purposive sampling method, so that 61 respondents were obtained. The analytical method used is Multiple Regression Analysis. The results of this study indicate that business strategies, managerial capabilities and accounting knowledge partially and simultaneously influence the performance of SMEs. The implication of this research is that the performance of MSMEs can be improved by applying business strategies that are appropriate to the situation, MSME actors have adequate managerial skills and have good accounting knowledge.

Keywords: Business strategy, managerial ability, accounting knowledge, performance of SMEs

PENDAHULUAN

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi hal yang penting bagi perekonomian Indonesia karena bersentuhan langsung dengan masyarakat. Hal tersebut bisa dilihat dari kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia, UMKM memiliki peranan yang signifikan dalam penanggulangan masalah pengangguran. Diketahui bahwa UMKM menyerap tenaga kerja sebesar 97,22 persen dengan jumlah unit usaha 57,89 juta unit.

UMKM juga berkontribusi sebesar 60,34 persen terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, atau setara dengan Rp5.440 Triliun (CNN Indonesia, 2016).

Salah satu bidang dalam UMKM adalah bidang kuliner. Usaha kuliner menjadi salah satu pendorong utama ekonomi kreatif di Indonesia. Sektor tersebut dapat meningkat seiring dengan perkembangan perusahaan rintisan. Berdasarkan Survei Khusus Ekonomi Kreatif yang dilakukan Badan Pusat Statistik pada 2016, subsektor kuliner menyumbang sekitar 41 persen pada Produk Domestik Bruto di Indonesia. Angka

tersebut menjadi angka yang tertinggi dari semua subsektor UMKM (Kompas.id, 2018). Salah satu contoh wilayah yang juga terkenal dengan UMKMinya adalah Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan hasil penelitian Pambudi (2010) diketahui bahwa Kabupaten Purbalingga memiliki tiga UMKM unggulan yaitu:

- a. UMKM knalpot
- b. UMKM gula kristal
- c. UMKM sapu

Secara keseluruhan sendiri ada sekitar 68.000 UMKM di Kabupaten Purbalingga, yang terbagi ke dalam tujuh kelompok berdasarkan produk yang dihasilkan yaitu kuliner, kerajinan tangan, jamu instan, minuman instan, batik, aksesoris dan *fashion*. Beliau menambahkan, dari ketujuh kelompok UMKM yang ada, kelompok UMKM kuliner menjadi yang terbanyak sekitar 20 persen dari yang terdata, namun sayangnya kinerja UMKM kuliner masih rendah. UMKM kuliner di Purbalingga perlu mendapat perhatian dan dorongan supaya keberadaannya tetap terjaga dan bisa menunjukkan sesuatu yang berbeda. Purbalingga mempunyai banyak kuliner yang tidak dimiliki daerah lain seperti kacang mirasa, soto kriyik, es durian tugu bancar, sate blater, kue nopia, manco, wajik dan jenang Kedungjati.

Menurut Edy Sukarno (2001), kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Berdasarkan pengertian tersebut, kinerja dapat dikatakan sebagai alat untuk mewujudkan tujuan organisasi, sehingga sektor kinerja menjadi hal yang penting bagi pelaku UMKM. Hal tersebut yang masih menjadi penghambat bagi perkembangan UMKM kuliner di Purbalingga, karena kinerjanya masih rendah (Pambudi, 2010)

Beberapa peneliti melakukan penelitian terhadap kinerja UMKM dengan variabel yang berbeda-beda. Penelitian oleh Mustikowati dan Tysari (2014), menggunakan variabel strategi

bisnis dan memperoleh hasil bahwa strategi bisnis secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada UKM sentra Kabupaten Malang. Berbeda dengan penelitian Mustikowati dan Tysari, penelitian oleh Mubarak (2017), menemukan bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja pada usaha konfeksi di Desa Loram Wetan.

Penelitian lain oleh Hajar *et al.* (2012), yang meneliti pengaruh kemampuan manajerial menunjukkan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian Hajar *et al.* (2012) ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasmansyah *et al.* (2014) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja usaha. Tidak berpengaruhnya kemampuan manajerial dikarenakan pada industri kecil menengah yang memiliki ruang lingkup usaha lebih kecil, kemampuan manajerial tidak harus tinggi untuk menciptakan kinerja usaha maksimal.

Penelitian menggunakan variabel pengetahuan akuntansi dilakukan oleh Fahrianta dan Chandra (2013) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di Kota Banjarmasin. Penelitian Fahrianta dan Chandra bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Harisman (2012) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa di Kota Padang.

Mengacu pada penelitian terdahulu di atas, dapat dikatakan ada beberapa variabel yang menyebabkan UMKM kuliner di Purbalingga masih rendah kinerjanya, antara lain yaitu:

- a) Strategi bisnis

Berkaitan dengan strategi bisnis yang dilakukan, UMKM harus mampu menerapkan strategi bisnis yang sesuai agar strategi tersebut

dapat memberikan dampak bagi kelangsungan usaha yaitu meningkatkan kinerja UMKM. Strategi yang tepat sangat diperlukan bagi pengusaha UMKM, mengingat dalam mengembangkan usahanya dituntut kemampuan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan bisnisnya. Penentuan strategi bisnis yang baik akan berdampak pada pencapaian kinerja yang baik.

b) Kemampuan manajerial

Kemampuan manajerial mengarah kepada pelaku UMKM harus memahami benar bagaimana mengelola usahanya agar pelaku UMKM mampu mengoordinasi kegiatan usahanya dalam bidang produksi, pemasaran, Sumber Daya Manusia (SDM) dan keuangan serta sumber daya lainnya secara efisien dan efektif. Hal tersebut karena kemampuan manajerial nantinya akan bermuara pada kebijakan-kebijakan yang dibuat ataupun diambil oleh pelaku UMKM itu sendiri, sehingga akan berpengaruh pada kinerja UMKM.

c) Pengetahuan akuntansi

Pengambilan atau pembuatan keputusan juga seringkali melihat pada laporan yang ada. Kebanyakan UMKM memang tidak memiliki laporan lengkap seperti laporan pada perusahaan besar. Pembuatan laporan yang dilakukan biasanya hanya dibuat sepengetahuan dari pelaku UMKM. Semakin baik pengetahuan akuntansi pelaku UMKM tentunya akan semakin akurat informasi yang disajikan, sehingga pengambilan keputusan juga akan semakin akurat. Kakuratan pengambilan keputusan akan mengarah pada kinerja perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif.

Berdasarkan uraian tentang fenomena dan juga penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja UMKM di Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini memadukan tiga variabel yang telah disebutkan di atas. Hal tersebut dimaksudkan supaya penelitian

ini mencakup tiga elemen penting yang mewakili masing-masing ilmu yaitu strategi bisnis yang mewakili ilmu kewirausahaan, kemampuan manajerial yang mewakili ilmu manajemen dan juga pengetahuan akuntansi yang mewakili ilmu akuntansi.

REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Perilaku Terencana

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) merupakan pengembangan dari Teori Perilaku Beralasan (*Theory of Reasoned Action*). Menurut pencetus teori tersebut (Ajzen, 2001) menjelaskan bahwa adanya niat untuk berperilaku menjadi faktor yang memunculkan perilaku yang dilakukan oleh individu. Terkait kemunculan niat untuk berperilaku, hal itu sendiri ditentukan oleh tiga faktor yaitu *Behavioral Beliefs*, *Normative Beliefs* dan *Control Beliefs*.

UMKM

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Kelompok usaha tersebut terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi, maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok usaha mikro, kecil dan menengah yang melibatkan banyak kelompok. Kriteria usaha yang termasuk dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah diatur dalam payung hukum berdasarkan undang-undang.

Kinerja

Menurut Prawirosentono (1999), kinerja atau performasi adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi, apabila kinerja individu baik maka kemungkinan besar kinerja

perusahaan atau organisasi juga akan baik.

Kinerja UMKM dapat didefinisikan sebagai hasil yang dicapai oleh UMKM pada waktu atau periode tertentu dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Pencapaian kinerja UMKM yang baik tentunya membutuhkan kerja keras dari pelakunya. Ketekunan dan keuletan pelaku UMKM dalam menjalankan roda usaha juga akan menentukan tingkat kinerja yang akan dicapai.

Pengukuran kinerja yang mendasarkan pada finansial tentunya juga membutuhkan kinerja dari sisi non finansial. Menurut Kaplan dan Norton (1996), untuk mencapai tujuan finansial yang ambisius, para manajer harus mengidentifikasi rentang sasaran pelanggan, proses bisnis internal, tujuan pembelajaran dan pertumbuhan. *Balanced scorecard* muncul sebagai solusi untuk bisa mewujudkan kinerja, baik dari segi finansial maupun segi non finansial. Ukuran finansial tidak cukup untuk menuntun dan mengevaluasi perjalanan perusahaan melalui lingkungan yang kompetitif. Ukuran finansial hanya menceritakan sebagian, tidak semua dari tindakan masa lalu perusahaan. Ukuran finansial juga tidak mampu memberikan pedoman yang memadai bagi upaya penciptaan nilai finansial masa depan yang dilaksanakan saat ini dan kemudian. *Balanced Scorecard* memandang kinerja tidak hanya pada satu dimensi yaitu kondisi saat ini, tetapi *balanced scorecard* juga memandangnya pada dimensi untuk waktu yang akan datang. Hal tersebut dimaksudkan agar para manajer tidak hanya mementingkan tujuan jangka pendek tetapi juga bagaimana agar para manajer lebih fokus kepada tujuan jangka panjang perusahaan.

Strategi bisnis

Strategi bisnis adalah seni dan pengetahuan untuk merumuskan, mengimplementasikan dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang

membuat organisasi mampu mencapai tujuannya (David, 2002). Strategi sangat dibutuhkan untuk menghadapi persaingan bisnis. Ada tiga pendekatan strategi generik yang secara potensial akan berhasil untuk mengungguli perusahaan lain dalam suatu industri (Porter, 1980) yaitu:

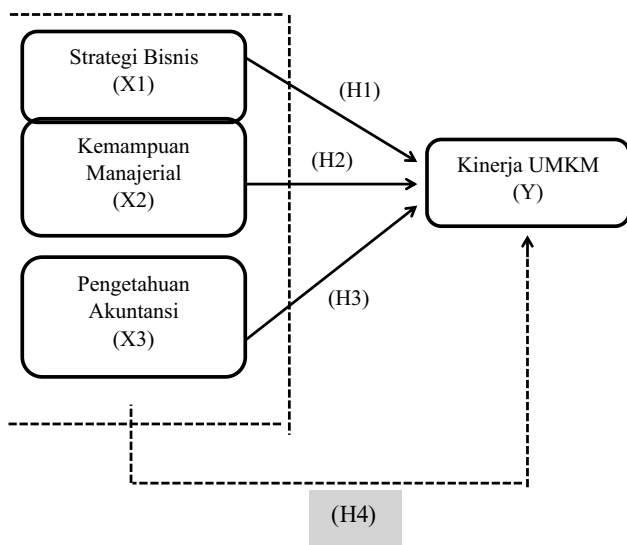
- a. Keunggulan biaya menyeluruh
- b. Diferensiasi
- c. Fokus

Kemampuan manajerial

Pengelolaan manajemen usaha yang baik membutuhkan kemampuan yang memadai dalam mengelola perusahaan, mengolah informasi, dan menentukan kebijakan. Seorang manajer dikatakan mampu apabila manajer tersebut memiliki keahlian yang memadai dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya. Keahlian itu bisa didapatkan manajer karena mereka mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi dan tingkat pendidikan yang tinggi (Isnugrahadhi dan Kusuma, 2009).

Pengetahuan Akuntansi

Menurut Niswonger (2006) pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Menurut Rudiantoro (2012), pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu pemilik atau manajer UKM yang sistematis tentang seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih di antara beberapa alternatif oleh pihak manajemen. Kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut



Keterangan:

————— : pengaruh secara parsial

- - - - - : pengaruh secara simultan

Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Penerapan strategi bisnis dalam UMKM sangat diperlukan. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pengembangan UMKM, pelaku UMKM akan menghadapi banyak ancaman dalam lingkungan bisnisnya. Ancaman yang mengganggu kelangsungan UMKM harus diatasi dengan menerapkan strategi bisnis yang tepat, sehingga pada akhirnya strategi bisnis tersebut akan memberikan dampak yang baik bagi kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Mustikowati dan Tysari (2014) berkaitan dengan strategi bisnis menunjukkan hasil bahwa, strategi bisnis mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (studi pada UKM sentra Kabupaten Malang).

Berdasarkan pada penjelasan dan penelitian terdahulu tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis pertama yaitu:

H1 : Strategi bisnis pelaku UMKM berpengaruh terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di

Kabupaten Purbalingga.

Kemampuan manajerial akan menentukan prosedur dan kebijakan yang diterapkan oleh pelaku UMKM, sehingga semakin baik kemampuan manajerial pelaku UMKM maka akan semakin baik pula kinerja yang dicapai UMKM tersebut. Penelitian tentang kemampuan manajerial yang dilakukan oleh Hajar et al. (2012) diperoleh hasil bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan industri kecil meubel kayu di Sulawesi Tenggara. Sama dengan penelitian Hajar et al. (2012), penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Murwatiningsih (2016) mendapatkan hasil bahwa kemampuan manajemen mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja usaha pada UKM olahan produk salak di Kabupaten Banjarnegara. Berdasarkan pada penjelasan dan penelitian terdahulu tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis kedua yaitu:

H2 : Kemampuan manajerial pelaku UMKM berpengaruh terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga.

Pengetahuan akuntansi yang baik dari pelaku UMKM yang tertuang dalam laporan atau catatan akan menjadi sumber informasi dalam mengambil keputusan. Hal tersebut akan berdampak pada kinerja UMKM, sehingga semakin baik pengetahuan akuntansi pelaku UMKM, maka akan semakin baik pula kinerja UMKM. Penelitian tentang pengetahuan akuntansi, dilakukan oleh Fahrianta dan Chandra (2013) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di Kota Banjarmasin. Berdasarkan pada penjelasan dan penelitian terdahulu tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga yaitu:

H3 : Pengetahuan akuntansi pelaku UMKM berpengaruh terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga.

Hipotesis keempat menunjukkan adanya

pengaruh secara simultan dari ketiga variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan pada penjelasan dan penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan maka dapat dirumuskan hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu:

H4 : Strategi bisnis, kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif (Sujarweni, 2015) yang dilakukan dengan metode survei untuk selanjutnya dilakukan pengujian guna membuktikan hipotesis yang sebelumnya sudah dirumuskan.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber (Sujarweni 2015). Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya (Sujarweni 2015). Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode studi pustaka.

Teknik Analisis Data

Pengukuran Variabel

a. Variabel Independen (variabel X)

1) Strategi bisnis (X1)

Strategi bisnis adalah seni dan pengetahuan untuk merumuskan, mengimplementasikan dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang membuat organisasi mampu mencapai tujuannya (David, 2002). Indikator yang digunakan untuk mengukur strategi bisnis sama seperti yang digunakan dalam penelitian Hajar et al., (2012) adalah dengan tiga strategi generik yaitu:

a) Strategi kepemimpinan biaya

b) Strategi differensiasi

c) Strategi fokus

Variabel strategi bisnis memiliki enam pernyataan dan pengukurannya menggunakan Skala Likert skor 1-5, dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5)

2) Kemampuan manajerial (X2)

Menurut Hitt et al.; Kor dalam Hajar et al., (2012) kemampuan manajerial adalah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang tidak berwujud yang dapat dimanfaatkan oleh manajer. Kemampuan manajer mengarah kepada para pelaku UMKM harus memahami benar bagaimana mengelola usahanya sebagai upaya menkoordinasi kegiatan usahanya dalam bidang produksi, pemasaran, Sumber Daya Manusia (SDM) dan keuangan serta sumber daya lainnya secara efektif dan efisien. Indikator pengukuran variabel mengacu pada indikator yang digunakan oleh Hajar et al., (2012) antara lain:

a. Pelaku UMKM membuat perencanaan bisnis.

b. Pelaku UMKM membangun tim kerja.

c. Pelaku UMKM berusaha menggerakkan karyawan.

d. Pelaku UMKM menjalin hubungan bisnis dengan pihak lain.

e. Pelaku UMKM melakukan pengawasan dalam setiap bidang.

Variabel kemampuan manajerial memiliki sepuluh pernyataan dan pengukurannya menggunakan Skala Likert skor 1-5 dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5).

3) Pengetahuan akuntansi (X3)

Pengetahuan akuntansi menurut Rudiantoro (2012) merupakan seperangkat ilmu pemilik atau manajer UKM yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih di antara beberapa alternatif oleh pihak manajemen. Indikator pengukuran variabel pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini mendasarkan pada penggolongan akuntansi menurut Mulyadi (2009), yaitu:

- a) Akuntansi keuangan
- b) Akuntansi manajemen

Variabel pengetahuan akuntansi memiliki enam pernyataan dan pengukurannya menggunakan Skala Likert skor 1-5 dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5).

b. Variabel Dependen (variabel Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan (Lusianawati, 2008). Indikator variabel kinerja UMKM dalam penelitian ini mengacu pada empat perspektif yang ada dalam Balanced scorecard yaitu:

- a) Perspektif finansial, hal ini dilihat dari laba operasi dan arus kas
- b) Perspektif pelanggan, hal ini dilihat dari kepuasan pelanggan dan pangsa pasar

c) Perspektif proses bisnis internal, hal ini dilihat dari pengembangan produk dan peningkatan kualitas pelayanan

d) Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, hal ini dilihat dari pelatihan pekerja dan prosedur perusahaan.

Variabel kinerja UMKM memiliki delapan pernyataan dan pengukurannya menggunakan Skala Likert skor 1-5 dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5).

Uji Kualitas Data

Sebelum terjun ke lapangan untuk penyebaran kuesioner, maka terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data atau biasa disebut *pilot test*. Hal tersebut dilakukan agar dapat memperoleh data yang valid dan reliabel. Pengujian ini untuk mengetahui ketepatan alat ukur yang digunakan dan konsisten data yang dikumpulkan dari hasil penelitian.

Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas, digunakan untuk melihat apakah populasi data sudah berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009).
- b. Uji Multikolinearitas, menurut Ghozali (2009) uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen. Variabel yang diuji pada regresi layak diuji ketika variabel tersebut bersifat non multikolinearitas.
- c. Uji Heteroskedastisitas, pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang dioperasikan telah memiliki varian yang sama (homogen) atau sebaliknya (heterogen).

Analisis Regresi Berganda

Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi bisnis, kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM dinyatakan dengan model regresi berganda sebagai berikut (Ghozali, 2008):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja UMKM

α = konstanta

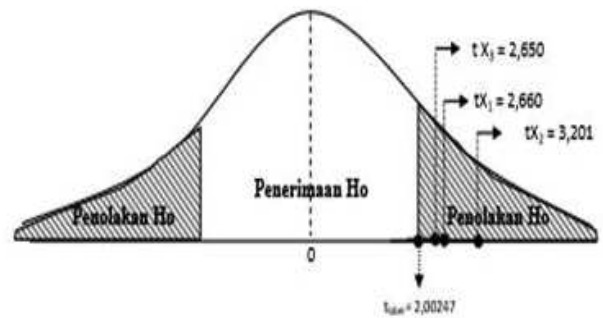
β = koefisien regresi

X_1 = strategi bisnis

X_2 = kemampuan manajerial

X_3 = pengetahuan akuntansi

ε = Error



Gambar 2. Uji t

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian signifikansi pengaruh variabel strategi bisnis, kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Adapun hasil dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}		t _{tabel} (distasi)
1 Startegi bisnis (X1)	0,392	2,660	>	2,00247
2 K e m a p u a n manajerial (X2)	0,270	3,201	>	2,00247
3 P e n g e t a h u a n akuntansi (X3)	0,435	2,650	>	2,00247
Konstanta	= 1,388			
Koef. Determinasi	= 0,547			
F _{hitung}	= 22,017			

Sumber: output SPSS versi 16.0

Berdasarkan hasil uji t tersebut, maka secara grafik dapat dijelaskan seperti tertera pada gambar berikut

1. Pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji t regresi berganda diperoleh nilai thitung variabel strategi bisnis terhadap kinerja UMKM (2,660) lebih besar dari nilai ttabel (2,00247). strategi bisnis mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Kesimpulan hasil tersebut, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja UMKM, diterima. Hasil penelitian ini menemukan bukti bahwa strategi bisnis mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga yang berarti hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Pengaruh ini menunjukkan bahwa manajer UMKM menerapkan strategi bisnis untuk membaca dan memanfaatkan peluang pasar yang ada untuk mencapai kinerja UMKM yang baik. Strategi bisnis yang sudah diterapkan ini tidak terlepas dari pengalaman usaha yang dimiliki oleh manajer atau pelaku UMKM yang terlihat dari mayoritas umur usaha responden. Kebanyakan umur usaha responden berkisar antara >10 s/d 20 tahun. Tentunya dengan umur

usaha tersebut, manajer UMKM sudah memiliki bekal pengalaman usaha yang banyak guna menerapkan strategi bisnis agar usaha yang dijalankan tetap bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat.

Penerapan strategi bisnis ini tentunya ditujukan untuk meningkatkan kinerja usahanya baik kinerja finansial maupun non finansial. Hal ini dapat diartikan bahwa jika manajer UMKM menerapkan strategi bisnis maka akan semakin tinggi tingkat kinerja UMKMnya. Kinerja yang baik dapat dicapai jika manajer UMKM menerapkan strategi yang disesuaikan dengan arah dan tujuan dari UMKM. Hal tersebut karena strategi bisnis nantinya akan menjadi alat bagi manajer untuk menarik konsumen yang menjadi targetnya.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori perilaku terencana (*theory of planned behaviour*) terkait dengan aspek *behavioral beliefs* dimana seseorang memiliki keyakinan akan hasil dari suatu perilaku dan evaluasi atas hasil tersebut. Tentunya para manajer UMKM akan menerapkan strategi yang kiranya tepat sasaran, sehingga akan muncul keyakinan atas hasil dari strategi yang dipilih. Secara empiris, hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mustikowati dan Tysari (2014) yang menemukan bahwa strategi bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM sentra Kabupaten Malang.

2. Pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja UMKM

Mengacu pada hasil uji t regresi berganda dapat diketahui nilai thitung variabel kemampuan manajerial terhadap kinerja UMKM (3,201) lebih besar dari nilai ttabel (2,00247). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial kemampuan manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menemukan bukti bahwa kemampuan manajerial mempunyai

pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga yang berarti hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa manajer UMKM memerlukan kemampuan manajerial dalam menjalankan roda usahanya. Kemampuan manajerial ini penting untuk dimiliki oleh para manajer UMKM, karena berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal guna mencapai kinerja UMKM yang diharapkan. Usia responden dapat menjadi faktor penting yang berkaitan dengan kemampuan manajerial seseorang. Mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki usia antara >40 s/d 60 tahun. Rentang usia tersebut tentunya sudah memiliki kemampuan manajerial yang baik karena secara usia sudah matang. Kemampuan manajerial yang baik ini tentunya menjadi bekal untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki dan meningkatkan kinerja usahanya. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi kemampuan manajerial pelaku UMKM maka akan semakin tinggi tingkat kinerja UMKMnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh aspek *control beliefs* yang ada dalam *theory of planned of behavior*, hal ini karena kemampuan manajerial yang baik akan mendukung terkait pencapaian kinerja UMKM yang baik pula. Kemampuan manajerial yang baik juga berkaitan dengan jiwa kepemimpinan manajer UMKM guna memimpin para karyawan dan juga mengambil keputusan yang tepat guna kelangsungan roda usaha UMKM. Secara empiris hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hajar *et al.* (2012) serta penelitian dari Astuti dan Murwatiningsih (2016) yang menemukan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha.

3. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM

Hasil uji t regresi berganda menunjukkan nilai thitung variabel pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM (2,650) lebih besar dari nilai ttabel (2,00247). Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bukti bahwa secara parsial pengetahuan akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menemukan bukti bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga yang berarti hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa hal lain yang tidak bisa diabaikan dari kinerja UMKM yaitu pengetahuan akuntansi. Hal tersebut karena akuntansi yang nantinya mencerminkan kinerja UMKM dari segi finansial. Para manajer UMKM harus memiliki pengetahuan akuntansi guna mencatat hal-hal yang sifatnya cukup penting agar informasi dari catatan tersebut bisa menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan, sehingga untuk kedepannya kinerja UMKM bisa lebih ditingkatkan.

Pengetahuan tentang akuntansi dasar sudah selayaknya dimiliki oleh pelaku atau manajer UMKM. Dilihat dari tingkat pendidikan, mayoritas pelaku atau manajer UMKM dalam penelitian ini adalah SD dengan jumlah 32 responden. Hal tersebut memang rendah, namun pengetahuan akuntansi yang mereka miliki merupakan pengetahuan dasar yang diperoleh dari kebiasaan mereka dalam melakukan pencatatan. Responden melakukan pencatatan untuk mengetahui berapa pendapatan yang diperoleh serta berbagai biaya yang dikeluarkan sehingga mereka mengetahui keuntungan yang diperoleh. Beberapa responden juga menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tersebut juga didapat dari seiring berjalannya usaha yang mereka jalani, apalagi sekarang sudah jamannya teknologi mereka bisa belajar akuntansi dari internet.

Hasil penelitian ini berkaitan dengan aspek *normative beliefs* yang ada pada *theory planned of behavior*. Pengetahuan akuntansi yang tertuang dalam catatan ataupun laporan akan menjadi sarana motivasi untuk bisa meningkatkan kinerja UMKM dari segi finansial agar lebih baik. Temuan ini secara empiris juga memperkuat temuan dalam penelitian Fahrianta dan Chandra (2013) yang menemukan pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja manajerial perusahaan.

4. Pengaruh secara simultan variabel strategi bisnis, kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan output regresi berganda diperoleh nilai Fhitung sebesar 22,917 lebih besar dari nilai Ftabel dengan $df = (k - 1)$ dan $(n - k)$ sebesar 2,77 serta dengan nilai sig. 0,000. Hasil uji F tersebut menunjukkan bahwa variabel strategi bisnis, kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian terakhir yaitu menemukan bahwa strategi bisnis, kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja UMKM. Melihat hal ini pula, sudah seharusnya para manajer UMKM menyadari peran dari ketiga variabel ini dalam mencapai kinerja UMKM. Manajer UMKM harus memberi perhatian lebih kepada tiga variabel ini, karena peran dari masing-masing variabel ini penting guna mencapai kinerja UMKM yang lebih baik, tidak hanya kinerja dari segi finansial tetapi juga kinerja dari segi nonfinansial seperti pelanggan, proses bisnis internal serta pertumbuhan dan pembelajaran seperti pada kinerja yang dipandang oleh *Balanced Scorecard*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga.
2. Kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga.
3. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga.
4. Strategi bisnis, kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal, pertama para manajer UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga sudah menerapkan strategi bisnis dalam menjalankan roda usaha mereka. Strategi ini tentunya diterapkan dengan maksud untuk bisa mencapai kinerja yang semakin baik. Secara teori, para manajer UMKM tersebut sudah memiliki keyakinan akan suatu hasil yang baik dengan strategi yang sudah diterapkan tersebut. Strategi bisnis tersebut bisa dilakukan dengan membaca kebutuhan pasar, karakteristik pasar, menetapkan pasar ataupun membaca kelebihan dan kekurangan para pesaing, sehingga bisa mencapai kinerja dari segi pelanggan.

Kedua, para manajer UMKM sudah memiliki kemampuan manajerial yang baik. Hal tersebut sangat dibutuhkan oleh para manajer karena dalam suatu organisasi dalam hal ini adalah UMKM, tentunya membutuhkan jiwa kepemimpinan dari manajernya dalam mencapai kinerja. Kemampuan manajerial ini berhubungan

dengan keyakinan manajer UMKM tentang hal-hal yang mendukung dan menghambat perilakunya (*control beliefs*), karena setiap manajer pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kemampuan manajerial yang baik tentunya akan memberikan dampak yang baik juga pada kinerja UMKM. Kemampuan manajerial ini bisa dilakukan dengan cara memantau dan mengevaluasi setiap bidang yang ada dalam UMKM, sehingga bisa mencapai kinerja UMKM dari segi proses bisnis internal serta dari segi pembelajaran dan pertumbuhan.

Hasil ketiga dari penelitian ini adalah manajer UMKM memiliki pengetahuan akuntansi yang sudah baik. Pengetahuan akuntansi ini menjadi gambaran dari *normative beliefs*. Hal ini dikarenakan pengetahuan akuntansi menjadi motivasi bagi manajer UMKM, melalui laporan atau catatan kinerja yang dibuatnya. Laporan atau catatan tersebut tentu menjadi dasar ataupun patokan untuk mencapai kinerja yang lebih baik pada waktu atau periode selanjutnya. Hal ini dimaksudkan agar laporan atau catatan tersebut bisa menjadi alat evaluasi kinerja UMKM dari segi finansial.

Mengacu pada beberapa hasil penelitian yang sudah dijabarkan sebelumnya, ada beberapa hal yang disarankan kepada manajer UMKM. Pertama, manajer UMKM harus lebih cermat membaca peluang dan ancaman yang muncul di lingkungan bisnis, agar strategi bisnis yang dilakukan efektif dan efisien. Kedua, manajer UMKM harus meningkatkan kemampuan manajerial melalui jiwa kepemimpinannya, agar keputusan yang diambil tepat. Ketiga, manajer UMKM harus memberi perhatian lebih pada pembuatan laporan atau catatan yang dilakukannya, agar informasi yang ada pada laporan atau catatan itu akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2001). Perceived Behavioral Control, Self-efficacy, Locus of Control, and The Theory of Planned Behavior, *Journal of Applied Social Psychology*.
- Astuti, Windy dan Murwatiningsih. (2016). Pengaruh Kemampuan Manajemen dan Karakteristik Usaha terhadap Kinerja Usaha Ukm Olahan Produk Salak di Kabupaten Banjarnegara. *Management Analysis Journal 5 (2), 2016. Pp. 123-127.*
- Bedard, J. and Chi, M. T. H. (1993). *Expertise. Current Directions in Psychological Science*, Vol 4, 135-139.
- Belkaoui, A.R. (2000). Teori Akuntansi. Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- David, R. Fred. (2002). *Manajemen Strategis*. PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Fahrianta, Riswan Yudhi dan Megawati Chandra. (2013). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Dagang di Kota Banjarmasin. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi 14 (1). Pp23-30.*
- Ghozali, I. (2008). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 16.0* . Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. (2009). *Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (5th ed.)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hajar, Ibnu, M.S Idrus, Ubud Salim, Solimun. (2012). Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Lingkungan Industri terhadap Kemampuan Organisasi, Strategi Bersaing, dan Kinerja Perusahaan (Studi pada Industri Kecil Meubel Kayu di Sulawesi Tenggara). *Jurnal Aplikasi Manajemen 10 (2). Pp291-302.*
- Harisman, Dody. (2012). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa di Kota Padang*. Skripsi. Universitas Bung Hatta. Padang.
- Hasibuan, Malayu. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- <https://kompas.id/baca/ekonomi/2018/02/23/umkm-kuliner-pendorong-ekonomi-kreatif/>.
- Isnugrahadi, Indra dan Kusuma. (2009). *Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi*. SNA XII Palembang.
- Kaplan, Robert, S., & Norton, David, P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy Into Action*. Massachusetts, Harvard Business School Press.
- Kuncoro, Mudrajat. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Lusianawati. (2008). *Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada UKM di Purwokerto)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Tidak dipublikasikan.
- Mubarok, Lutfi. (2017). *Pengaruh Strategi Bisnis, Manajemen dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja pada Usaha Konfeksi di Desa Loram Wetan*. Undergraduate thesis, STAIN Kudus.
- Mulyadi, 2009. *Akuntansi Biaya*, Edisi ke 5. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mustikowati, Rita Indah dan Irma Tysari. (2014). *Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Strategi Bisnis untuk meningkatkan kinerja Perusahaan (Studi pada UKM*

- Sentra Malang). *Jurnal Modernisasi 10 (1)*. Pp23-37.
- Mutmainah, D A (2016). Kontribusi UMKM terhadap PDB. CNN Indonesia. Diakses <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161121122525-92-174080/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-tembus-lebih-dari-60-persen>.
- Niswonger. (2006). *Prinsip Prinsip Akuntansi*. Edisi Kesembilanbelas. Salemba Empat
- Nurhasmasyah., Zulfadil., Machasin. (2014). Pengaruh Latar Belakang Sosial, Kemampuan Manajerial dan Pengalaman terhadap Kinerja Usaha (Studi Empiris pada Industri Kecil Menengah Pengrajin di Kota Batam). *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis 6 (1)*, Pp. 48-55.
- Pambudi, Adityo Agung. (2010). *Analisis Hubungan Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Dan Lingkungan Terhadap Implementasi Akuntansi Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Purwokerto*. Skripsi. Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto. (Tidak Dipublikasikan).
- Porter, M.E. (1980). *Strategi Bersaing*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Prawirosentono, Suyudi. (1999). *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta. BPFE
- Razali, N. M., and Wah, Y. B. (2011). "Power Comparison of Shapiro-Wilk, Kolmogorov Smirnov, Lilliefors and Anderson-Darling Tests". *Journal of Statistical Modelling and Statistics, 2(1)*, 21-33.
- Rudiantoro, Rizky dan Sylvia Siregar, Veronica. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implekasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol9-No.1, Juni 2012*.
- Sianturi, Heriston dan Nurul Fathiyah. (2016). Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Volume .1. No. 1 Maret 2016*.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan, Effendi. (1995). *Metode Penelitian Survei*, Edisi Revisi. PT. Pustaka LP3ES. Jakarta.
- Siregar, Aditya Fitri. 2009. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa di Kota Medan*. Skripsi. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Spilker, Brian C. (1995). *The Effects of Time Pressure and Knowledge on Key Word Selection Behavior in Tax Research*. *The Accounting Review*, Vol. 70 No. 1, 49 –70.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Sukarno Edy. (2001). *Anggaran Perusahaan: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. ANDI. Jakarta.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen*. Liberty. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Teori Aplikasi dan Penelitian*. Salemba Empat. Jakarta.